



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 059/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Genap 2024/2025 No.040/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025 tanggal 1 Maret 2025 dan surat permohonan dari Center For Information and Development Studies Ikatan Cendekiawan Muslim (CIDES ICMI) No. 010/CIDES-ICMI/IV/2025 tanggal 17 April 2025 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

Dr. Hery Margono, M.M. (NIDN: 0328046702)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Sabtu, 26 April 2025
Waktu : 19.30 s.d. 21.30 WIB
Media : online via zoom meeting
Tema : "Strategi Indonesia Menghadapi Tarif Trump."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 21 April 2025




Drs Javadi, M.M.

Kepala LP2M

Nomor : 010/CIDES-ICMI/IV/2025
Lampiran : Jadwal Acara
Perihal : **Narasumber Webinar**

Jakarta, 17 April 2025

Kepada Yth.
Bapak **Dr. Hery Margono, MM.**
Universitas IPWIJA

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan lindungan Allah SWT. Amin

Center For Information and Development Studies Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (CIDES ICMI) dan Dewan Pakar ICMI akan mengadakan **Webinar Nasional "Strategi Indonesia Menghadapi Tarif Trump"** yang dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal: **Sabtu, 26 April 2025**
Waktu: **Pukul 19.30 s.d. 21.30 WIB**

Join Zoom Meeting: <https://telkomsel.zoom.us/j/94752021397>

Meeting ID: **947 5202 1397**
Passcode: **icmipusat**

Sehubungan hal tersebut, mohon berkenan Bapak menjadi Narasumber sebagaimana jadwal terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaannya, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

**DEWAN PENGURUS
CENTER FOR INFORMATION AND DEVELOPMENT STUDIES
IKATAN CENDEKIAWAN MUSLIM SE-INDONESIA**

Direktur,



PROF. DR. ANDI FAISAL BAKTI

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

No. 0712/WBNR-CDS.ICMI/26/IV/2025

diberikan kepada:

Dr. Hery Margono, MM.

Atas partisipasinya sebagai PEMBICARA **Webinar Nasional CIDES ICMI**
dan Dewan Pakar ICMI Pusat : **Strategi Indonesia Menghadapi Tarif Trump**
Sabtu, 26 April 2025

MAJELIS PENGURUS PUSAT
IKATAN CENDEKIAWAN MUSLIM SE-INDONESIA

Prof. Dr. Arif Satria, SP., M.Si.
Ketua Umum

Dr. Ir. Andi Yuliani Paris, M.Sc.
Sekretaris Jenderal



Center For
Information and
Development
Studies

Inspiring Trust

STRATEGI **INDONESIA**

Menghadapi

TARIF TRUMP

Dr. Hery Margono
Sekretaris CIDES ICMI





Perang tarif yang dipicu oleh kebijakan **Donald Trump** menciptakan lingkungan bisnis global yang **sangat VUCA**.



the U.S. Army War College (Kissinger & Walch, 2012).

Volatility (Volatilitas):

- Perubahan kebijakan perdagangan yang cepat dan tidak terduga.
- Fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar mata uang yang ekstrem.
- Perubahan permintaan pasar global yang sulit diprediksi.
- Setelah pengumuman kebijakan Trump 2 April 2025, pasar modal global turun 5%-7%, kemudian pulih sebagian setelah Penundaan Kebijakan 9 April 2025.
- dll

Vision (Visi):

- Indonesia perlu memiliki visi jangka panjang yang jelas untuk diversifikasi, pengembangan dan kemandirian ekonomi.
- Visi ini harus mencakup pengembangan industri domestik yang kuat dan pengurangan ketergantungan pada pasar tunggal.

Konkret → Pengembangan & diversifikasi Pasar Ekspor:

- Mencari pasar ekspor baru di luar AS, seperti negara-negara Asia lainnya, Eropa, dan Afrika.
- Meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar-pasar tersebut.

Uncertainty (Ketidakpastian):

- Ketidakjelasan arah kebijakan perdagangan jangka panjang.
- Ketidakpastian tentang dampak dari perang tarif terhadap rantai pasok/*supply chain* global.
- Ketidakpastian mengenai respons negara-negara lain terhadap kebijakan AS.
- DII.

Understanding (Pemahaman):

- Indonesia perlu meningkatkan pemahaman tentang dinamika perdagangan global dan dampaknya terhadap ekonomi domestik.
- Hal ini dapat dilakukan melalui analisis data yang mendalam, riset pasar, dan konsultasi dengan ahli.

Konkrit → Penguatan Industri Domestik:

- Mendorong pengembangan industri manufaktur dan pengolahan/hilirisasi yang berorientasi pada pasar domestik.
- Meningkatkan investasi di sektor infrastruktur dan logistik untuk mendukung pertumbuhan industri.
- dll

Complexity (Kompleksitas):

- Rantai pasok/*supply chain* global yang rumit dan saling terkait.
- Dampak perang tarif yang meluas ke berbagai sektor ekonomi.
- Kesulitan dalam memprediksi interaksi antara berbagai faktor ekonomi dan politik.

Clarity (Kejelasan):

- Pemerintah Indonesia perlu deregulasi dan memberikan kejelasan kebijakan yang konsisten dan transparan kepada pelaku bisnis.
- Hal ini akan membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan investor.

Kongkrit → Peningkatan Daya Saing:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan terutama talenta digital.
- Mendorong inovasi dan pengembangan teknologi di sektor-sektor strategis.
- Meningkatkan efisiensi birokrasi dan mengurangi biaya bisnis.

Ambiguity (Ambiguitas):

- Kurangnya informasi yang jelas dan konsisten mengenai kebijakan perdagangan.
- Interpretasi yang berbeda-beda terhadap kebijakan dan dampaknya.
- Kesulitan dalam membedakan antara informasi yang relevan dan tidak relevan.
- dll

Agility (Kelincahan) & ADAPTABILITY:

- Indonesia perlu meningkatkan kelincahan dalam merespons perubahan kondisi pasar global sesuai *needs, wants & expectations*.
- Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan kebijakan yang fleksibel dan adaptif, serta memperkuat koordinasi antar lembaga pemerintah.

Konkret → Kerja Sama Internasional:

- Memperkuat kerja sama dengan negara-negara lain dalam forum-forum internasional untuk mendorong perdagangan yang adil dan terbuka.
- Mencari peluang kerja sama ekonomi bilateral dan regional yang saling menguntungkan.

TERIMAKASIH